

Pengaruh Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Tingkat Kecelakaan Kerja Studi Pada Sektor Konstruksi dan Industri

Nurala Rahma*, Andriyani, Suherman Jaksa

Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi berapa besar pengaruh kepatuhan dalam menggunakan alat Pelindung Diri (APD) terhadap terjadinya kecelakaan kerja, khususnya dalam konteks sektor konstruksi dan sektor industri. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan tinjauan pustaka secara sistematis terhadap berbagai hasil studi yang relevan. Dari hasil kajian ditemukan bahwa tingkat kedisiplinan pekerja dalam menggunakan APD memiliki kaitan erat dengan jumlah maupun tingkat keparahan insiden kecelakaan di tempat kerja. Dalam sektor konstruksi, ketidakpatuhan terhadap standar keselamatan kerap menjadi penyebab dominan kecelakaan, yang sebetulnya dapat dicegah apabila penggunaan APD dilakukan secara konsisten dan benar. Adapun dalam ruang lingkup industri, ketaatan terhadap prosedur keselamatan terbukti berhubungan positif dengan berkurangnya insiden cedera, baik yang bersifat ringan maupun yang berisiko berat. Penemuan ini menekankan bahwa pengawasan internal yang ketat, pelaksanaan pelatihan keselamatan yang rutin, serta penerapan budaya kerja yang menjadikan keselamatan sebagai bagian dari kebiasaan operasional sangat penting dalam menurunkan tingkat kecelakaan kerja. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menganjurkan agar pihak manajerial dan pembuat kebijakan memperkuat pendekatan strategis dalam meningkatkan kepatuhan penggunaan APD sebagai upaya preventif yang efektif untuk menekan angka kecelakaan di lingkungan kerja.

Kata kunci: Kepatuhan, Alat Pelindung Diri, Konstruksi, Industri

DOI:

<https://doi.org/10.47134/phms.v2i3.415>

*Correspondence: Nurala Rahma

Email: nuralawardian25@gmail.com

Received: 03-03-2025

Accepted: 14-04-2025

Published: 21-05-2025



Copyright: © 2025 by the authors.

Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY)

license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract : This study aims to assess the influence of compliance in the use of Personal Protective Equipment (PPE) on workplace accident rates, with a particular focus on the construction and industrial sectors. The research utilizes a systematic literature review approach, examining relevant studies to uncover patterns and relationships. Findings indicate a strong link between workers' adherence to PPE usage and the frequency and severity of occupational accidents. In the construction sector, non-compliance with safety standards often emerges as a major cause of accidents that could otherwise be prevented through consistent and proper PPE utilization. Within the industrial sector, adherence to safety protocols shows a positive correlation with the reduction of both minor and major injury incidents. These insights highlight the essential role of internal supervision, regular safety training, and the cultivation of a workplace culture that prioritizes safety as an operational norm. In light of these findings, the study recommends that management and policy-makers reinforce strategic efforts to enhance PPE compliance as a proactive measure to minimize occupational accident risks.

Keywords: Compliance, Personal Protective Equipment, Workplace Accidents, Construction, Industry

Pendahuluan

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan aspek yang krusial dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif, terutama di sektor konstruksi dan industri yang memiliki tingkat risiko tinggi. Dalam dunia kerja modern, kecelakaan kerja tidak hanya berdampak pada fisik pekerja, tetapi juga pada efisiensi operasional dan reputasi perusahaan. Salah satu langkah preventif yang telah lama diakui penting adalah penggunaan alat pelindung diri (APD) secara konsisten dan sesuai standar. Namun, kenyataannya masih banyak ditemukan pelanggaran atau ketidakpatuhan dalam penggunaan APD, baik karena kelalaian maupun kurangnya kesadaran. Hal ini memicu kekhawatiran terhadap meningkatnya angka kecelakaan kerja yang sebenarnya dapat dicegah. Oleh karena itu, penting untuk menelaah lebih dalam bagaimana tingkat kepatuhan terhadap penggunaan APD dapat memengaruhi keselamatan kerja secara langsung (Mola & Herlina, 2020).

Sektor konstruksi dan industri merupakan dua bidang kerja dengan risiko kecelakaan yang tergolong tinggi dibandingkan sektor lainnya. Kegiatan kerja di sektor ini sering kali melibatkan penggunaan alat berat, ketinggian, bahan kimia, serta potensi bahaya fisik lainnya. Oleh karena itu, pekerja dituntut untuk selalu mematuhi prosedur keselamatan termasuk penggunaan APD yang sesuai. Sayangnya, dalam praktiknya, masih banyak pekerja yang mengabaikan pentingnya APD karena dianggap merepotkan, menghambat pekerjaan, atau karena kurangnya pengawasan dari atasan. Ketidakpatuhan ini tidak hanya membahayakan pekerja itu sendiri, tetapi juga bisa memicu kecelakaan yang melibatkan pihak lain. Maka dari itu, pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan penggunaan APD menjadi sangat penting untuk diteliti (Humairo & Wirahadikusuma, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana kepatuhan pekerja dalam menggunakan APD dapat memengaruhi tingkat kecelakaan kerja di sektor konstruksi dan industri. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong atau menghambat kepatuhan tersebut, seperti budaya keselamatan, pengawasan, pelatihan, dan ketersediaan alat. Dengan memahami hubungan antara kepatuhan dan kecelakaan kerja, diharapkan dapat ditemukan solusi konkret untuk menurunkan angka kecelakaan yang masih tinggi di kedua sektor ini. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kebijakan perusahaan dalam meningkatkan standar keselamatan kerja. Lebih lanjut, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah atau pemangku kebijakan dalam menyusun regulasi keselamatan yang lebih efektif. Dengan pendekatan evaluatif dan analitis, penelitian ini ingin memberikan gambaran komprehensif mengenai pentingnya APD dalam konteks kerja berisiko tinggi (Firdaus, 2019).

Metode

Penelitian ini merupakan jenis *literatur review* dan dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengumpulkan serta menganalisis berbagai sumber akademik yang tersedia termasuk jurnal, dokumen yang membahas pengaruh kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap tingkat kecelakaan kerja kepada para pekerja di bidang konstruksi dan industri. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2025 – April 2025 (Zahria et al., 2025). Kriteria inklusi dalam penelitian adalah dengan jurnal terpublikasi, *open acces*, serta menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Sedangkan kriteria eksklusi dari penelitian ini penggunaan berbayar, hanya mencantumkan abstrak, dan tidak menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Sumber-sumber literatur yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi, kualitas, dan keandalannya dalam membagi informasi terkait topik pembahasan. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 4 database elektronik yaitu *google scholar*, *semantic Scholar*, *PubMed* dan *proQuest*. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran meliputi “Kecelakaan kerja”, “alat pelindung diri”, “kepatuhan”. Penelitian Ini Telah Melalui Proses Kaji Etik FKM UMJ Dengan Nomor Kaji Etik 10.014.C/KEPK-FKMUMJ/V/2025.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1: Daftar literatur yang digunakan dalam penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul	Publikasi Dan Tahun	Metode	Hasil
1.	Marlin Mola, Herlina	Analisis Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Pt Wijaya Karya Industri Dan Konstruksi Pabrik Fabrikasi Baja	Jurnal Persada Husada Indonesia, Vol. 7 No. 25 (2020): 14-22	Penelitian Kualitatif Dengan Pengambilan Sampel Purposive Sebanyak 6 Informan.	Rata-Rata Pemahaman Karyawan Tentang Alat Pelindung Diri (APD) Tergolong Memadai. Tingkat Ketaatan Karyawan Dalam Memakai APD Juga Terbilang Cukup Baik, Dengan Mayoritas Karyawan Mematuhi APD. Meskipun Demikian, Fasilitas APD Di PT WIKA Pabrikasi Baja Masih Terdapat Kekurangan, Seperti Penyediaan Sepatu Keselamatan Yang Seharusnya Disediakan Oleh Perusahaan, Namun Harus Dibeli Sendiri Oleh Karyawan, Dan Terdapat APD Yang Tidak

No.	Nama Peneliti	Judul	Publikasi Dan Tahun	Metode	Hasil
2.	Mika Vernicia Humairo, Himawan Wirahadikusuma	Analisis Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Terhadap Prevalensi Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pabrik Batako, Tulungagung	Jurnal Ilmu Kesehatan Vol. 11 No.1, November 2022	Penelitian Kuantitatif Observasional Dengan Pendekatan Cross Sectional.	Memenuhi Standar. Pengawasan Telah Dilaksanakan Dengan Baik, Dan Tindakan Seperti Teguran Dan Peringatan Telah Diberikan Kepada Karyawan Yang Tidak Patuh Dalam Penggunaan APD.
					Sebagian Besar Pekerja, Yaitu 17 Dari 25 Responden (68%), Dilaporkan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Secara Tidak Menyeluruh. Proporsi Yang Sama (68%) Dari Responden Juga Menyatakan Pernah Mengalami Kecelakaan Kerja. Hasil Uji Regresi Logistik Sederhana Menunjukkan Nilai P-Value Sebesar 0,000, Yang Lebih Kecil Dari 0,05, Mengindikasikan Bahwa Ada Pengaruh Yang Signifikan Antara Penggunaan APD Yang Lengkap Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pabrik Batako Keling Di Desa Batangsaren, Kabupaten Tulungagung.
3.	Rohmatun Syakinah, Edison Sembiring Colia, Sugiarto	Pengaruh Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Dan Kepemimpinan Keselamatan Terhadap Kinerja Keselamatan Di Proyek Hunian Pekerja Pendukung Operational Kampung	Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatanman agement Studies And Entrepreneurs hip Journal Vol. 15, No. 1, April (2024) Vol 5(2) 2024:4567-4575	Penelitian Semi Kuantitatif Dengan Desain Cross-Sectional.	Kecelakaan Kerja Dalam Industri Konstruksi Baru-Baru Ini Telah Mengakibatkan Kerugian Materi, Kematian, Masalah Kesehatan, Dan Gangguan Produksi, Yang Menjadi Perhatian Bagi Semua Pihak Yang Terlibat. Kecelakaan Kerja Sering Kali Timbul

No.	Nama Peneliti	Judul	Publikasi Dan Tahun	Metode	Hasil
4.		Susun Bayam (Hppo Ksb) Di Jakarta			Dari Kelalaian Dan Pelanggaran Aturan, Sehingga Pemerintah Harus Mengambil Langkah-Langkah Bersama Untuk Mencegah Dan Menghilangkan Insiden Tersebut. Proyek Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di HPPO KSB Memiliki Tingkat Signifikansi P 0,05 (T Hitung = 2,270 > T Tabel = 1,975). Kepemimpinan Keselamatan Meningkatkan Kinerja Keselamatan (T-Hitung 3,724 > T-Tabel 1,975 Dan Nilai F 0,000 0,05, Atau 16,502 > F). Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Yang Efektif Meningkatkan Catatan Keselamatan Proyek HPPO KSB. Kepemimpinan Keselamatan Di Proyek HPPO KSB Dan Pengaruh Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Keduanya Berkontribusi Pada Peningkatan Hasil Keselamatan.
	M. Anwar Hasan Salasa, Edwin Suryo Sumitro, Aris Alfianto, Kharisul Anam, Andi Yogo Pramonos	Penilaian Kinerja Keselamatan Pertambangan Di Pt Putra Perkasa Abadi: Dampak Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (Smkp) Terhadap Kesehatan Dan Keselamatan Kerja	Jurnal Sosial Dan Teknologi (SOSTECH) Volume 4, Number 11, November 2024	Metode Kuantitatif Melalui Kuesioner, Wawancara, Dan Observasi.	Kategori Pencapaian Keselamatan Masih Pada Tingkat "Reaktif," Dengan Skor Total 0.52 Dari Kemungkinan Skor Maksimum 1.00. Perusahaan Perlu Meningkatkan Komitmen Terhadap Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan

No.	Nama Peneliti	Judul	Publikasi Dan Tahun	Metode	Hasil
5.	Sudiro.S.T., M.Si.	Keselamatan Dan Kesehatan Kerja	Penerbit Politeknik Indonusa Surakarta, 2023	-	Pertambangan (SMKP), Terutama Dalam Hal Partisipasi Pekerja Dan Pengendalian Risiko. Optimalisasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Adalah Langkah Penting Untuk Mencapai Peningkatan Berkelanjutan Dalam Standar Keselamatan Dan Kinerja Keselamatan Kerja Di Pertambangan Definisi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Secara Ilmiah (Occupational Health And Safety) Adalah Studi Dan Penerapan Metode Untuk Mengurangi Kecelakaan Dan Penyakit Yang Disebabkan Oleh Pekerjaan. K3 Secara Filosofis Adalah Usaha Untuk Memastikan Integritas Fisik Dan Mental Pekerja, Serta Mendorong Budaya Yang Adil Dan Sejahtera Di Masyarakat Terkait Pekerjaan. Mathis Dan Jackson Berpendapat Bahwa K3 Adalah Aktivitas Yang Bertujuan Untuk Menciptakan Kondisi Kerja Yang Aman, Mencegah Gangguan Fisik Dan Mental Melalui Pelatihan K3, Mengelola Tugas Karyawan, Dan Memberikan Dukungan Sesuai Dengan Regulasi Yang Berlaku. Flippo Mendefinisikan K3

No.	Nama Peneliti	Judul	Publikasi Dan Tahun	Metode	Hasil
6.	Ina Sartina, Dewi Purnamawati	Evaluasi Penggunaan Apd Dalam Konteks Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Industri Konstruksi	Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol 3 No 2 Agustus 2024	Survei, Wawancara, Observasi, Dan Studi Kepustakaan.	Sebagai Pendekatan Untuk Menetapkan Standar Yang Komprehensif Dan Spesifik Bagi Karyawan, Yang Didukung Oleh Kebijakan Pemerintah Dan Penegakan Hukum. Isu Utama Yang Teridentifikasi Adalah Rendahnya Tingkat Kepatuhan Dalam Menggunakan APD, Dengan Hanya 54% Pekerja Yang Menggunakan APD Secara Penuh, Yang Disebabkan Oleh Faktor Ketidaknyamanan Dan Kurangnya Pengawasan. Studi Ini Meneliti Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Dalam Sebuah Proyek Konstruksi Di Jatinangor, Sumedang, Dengan Fokus Pada Seberapa Baik Pekerja Mematuhi Aturan Penggunaan APD Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Tersebut. Temuan Dari Studi Ini Mengindikasikan Bahwa Kepatuhan Penggunaan APD Dapat Ditingkatkan Melalui Pengawasan Yang Ketat, Edukasi Yang Berkelanjutan, Penyediaan APD Yang Dirancang Agar Nyaman Digunakan, Serta Penerapan Sistem Insentif Dan Sanksi Yang Tegas. Kesehatan Pekerja, Pelatihan Yang Diberikan,
7.	Sovian Piri, Bonny F.	Pengaruh Kesehatan, Pelatihan Dan	Jurnal Ilmiah MEDIA	Metode Survei Dengan	Kesehatan Pekerja, Pelatihan Yang Diberikan,

No.	Nama Peneliti	Judul	Publikasi Dan Tahun	Metode	Hasil
	Sompie, James A. Timboeleng	Penggunaan Alat Pelindung Diri Terhadap Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Konstruksi Di Kota Tomohon	ENGINEERIN G Vol. 2, No. 4, November 2020	Penyebaran Kuesioner Kepada 370 Pekerja Konstruksi Di Kota Tomohon (Dari Populasi 3314 Pekerja).	Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Secara Signifikan Mempengaruhi Tingkat Kecelakaan Kerja Di Antara Pekerja Konstruksi. Studi Ini Menemukan Bahwa Ada Korelasi Negatif Antara Ketiga Faktor Tersebut Dan Kecelakaan Kerja , Yang Berarti Bahwa Peningkatan Dalam Kesehatan Pekerja, Kualitas Pelatihan, Dan Penggunaan APD Yang Tepat Berhubungan Dengan Penurunan Insiden Kecelakaan Kerja . Namun, Penelitian Ini Juga Menyoroti Adanya Kekurangan Perhatian Terhadap Masalah Keselamatan Kerja Di Sektor Konstruksi, Di Mana Banyak Pekerja Mengabaikan Praktik Keselamatan Dasar Seperti Penggunaan Alat Pelindung Diri . Studi Ini Menemukan Bahwa Hanya Sekitar 60% Dari Pekerja Konstruksi Yang Secara Teratur Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Di Tempat Kerja. Faktor-Faktor Seperti Ketidaknyamanan Saat Mengenakan APD , Kurangnya Pemahaman Tentang Cara Menggunakannya Dengan Benar, Dan APD
8.	RADWA SEHSAH, ABDEL- HADY EL- GILANY, ATEYA MEGAHED IBRAHIM	Personal Protective Equipment (Ppe) Use And Its Relation To Accidents Among Construction Workers	Medicina Del Lavoro, 2020; 111, 4: 285-295	Penelitian Cross- Sectional Yang Melibatkan 384 Pekerja Dari Berbagai Lokasi Di Port-Said, Mesir.	

No.	Nama Peneliti	Judul	Publikasi Dan Tahun	Metode	Hasil
9.	Ahmed Jalil Al-Bayati, Andrew T. Rener, Michael P. Listello, Mamdouh Mohamed	Ppe Non-Compliance Among Construction Workers: An Assessment Of Contributing Factors Utilizing Fuzzy Theory	Journal Of Safety Research	Penelitian Ini Menggunakan Metode 4 Langkah Untuk Menginvestigasi Faktor-Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Ketidakpatuhan Penggunaan APD.	Yang Tidak Pas Menjadi Alasan Utama Bagi Pekerja Untuk Tidak Menggunakan APD. Penelitian Ini Mengidentifikasi Beberapa Faktor Penting Yang Menyebabkan Pekerja Konstruksi Tidak Mematuhi Peraturan Penggunaan APD, Di Antaranya Adalah Pengawasan Keselamatan Yang Kurang Efektif, Penilaian Risiko Yang Tidak Akurat, Kurangnya Penyesuaian Terhadap Kondisi Iklim, Kurangnya Pelatihan Keselamatan Yang Memadai, Dan Kurangnya Dukungan Dari Pihak Manajemen. Studi Ini Menekankan Perlunya Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Yang Benar Di Industri Konstruksi Untuk Meminimalisir Kemungkinan Terjadinya Kecelakaan Kerja Dan Cedera. Data Dari Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Menunjukkan Bahwa Terdapat 130.923 Kecelakaan Kerja Besar Di Proyek Konstruksi Di Indonesia Pada Tahun 2019. Studi Literatur Ini Mengidentifikasi Bahwa Kurangnya Kepatuhan Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Merupakan Salah Satu Penyebab Utama
10.	Muzaffer Atasoy, Bayram Ali Temel, Hasan Basri Basaga	A Study On The Use Of Personal Protective Equipment Among Construction Workers In Türkiye	Buildings, 2024	Survei Tatap Muka Komprehensif Dengan Pekerja Konstruksi Di Turki	
11.	Nabila Fenelia, Chahya Kharin Herbawani	Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Konstruksi: Kajian Literatur	Volume 6, Nomor 1, April 2022	Ajian Literatur Dari Basis Data Elektronik Seperti Google Scholar, Emerald, Dan Pubmed.	

No.	Nama Peneliti	Judul	Publikasi Dan Tahun	Metode	Hasil
12.	Meilindah C.C Suak, Paul A.T Kawatu, Febi K. Kolibu	Hubungan Antara Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Proyek Konstruksi Pembangunan Gedung Baru Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi Manado	Jurnal KESMAS, Vol. 7 No. 5, 2018	Penelitian Ini Menggunakan Pendekatan <i>Cross-Sectional Study</i> Dengan Jumlah Sampel Sebanyak 90 Pekerja.	Terjadinya Kecelakaan Di Sektor Konstruksi. Studi Ini Menemukan Adanya Hubungan Yang Signifikan Secara Statistik Antara Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Dan Terjadinya Kecelakaan Kerja Di Kalangan Pekerja Yang Terlibat Dalam Proyek Pembangunan Gedung Baru Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi Manado. Sektor Konstruksi Dikenal Sebagai Sektor Dengan Tingkat Aktivitas Yang Tinggi, Yang Mengakibatkan Tingginya Risiko Terjadinya Bahaya Kecelakaan Kerja . Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
13.	Raisa Shabrina Batu Bara, Susilawati	Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja Dan Pengaruh Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Pekerja Konstruksi Di Pt. Bagas Patih Pratama	Journal Of Educational Innovation And Public Health, Vol.2, No.3 July 2024	Penelitian Ini Bertujuan Untuk Menganalisis Penyebab Kecelakaan Kerja Dan Pengaruh Penggunaan APD Di PT. Bagas Patih Pratama.	Diakui Sebagai Salah Satu Cara Penting Untuk Menjaga Keselamatan Pekerja Dari Berbagai Potensi Bahaya Yang Dapat Menyebabkan Kecelakaan Kerja . Studi Mengenai Analisis Keselamatan Memiliki Peran Krusial Dalam Upaya Mengidentifikasi Dan Mengurangi Faktor-Faktor Risiko Serta Potensi Penyebab Gangguan Yang Dapat Memicu Terjadinya Kecelakaan Di Tempat Kerja.
14.	Nova Arikhman, Siti Khoiru	Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Program Keselamatan	Garuda.2021	Penelitian Deskriptif Kualitatif	Studi Ini Kembali Menegaskan Bahwa Angka Kecelakaan Kerja Di Indonesia Masih

<https://digital-science.pubmedia.id/index.php/phms>

Berdasarkan 15 literatur review penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa kepatuhan dalam penggunaan Alat pelindung diri (APD) berperan signifikan dalam menekan angka kecelakaan kerja, khususnya di sektor konstruksi dan industri (Diri et al., 2025). Sebagian besar penelitian menyatakan bahwa terdapat korelasi positif antara kepatuhan penggunaan APD dengan rendahnya insiden kecelakaan yang dialami pekerja. Penelitian-penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa edukasi, pengawasan, dan ketersediaan APD yang sesuai sangat memengaruhi tingkat kepatuhan tenaga kerja. Studi dari berbagai peneliti seperti (Lestari 2019), (Wahyuni 2020), (Ramadhan 2021), dan (Nurhayati 2021) menegaskan bahwa faktor internal maupun eksternal turut membentuk perilaku pekerja terhadap penggunaan APD. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengintegrasikan kebijakan keselamatan kerja dalam seluruh aspek operasional (Devianti et al., 2022). Dengan demikian, keselamatan kerja bukan hanya menjadi tanggung jawab individu, tetapi juga merupakan bagian dari sistem manajemen yang terstruktur dan berkelanjutan.

Kepatuhan terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD) merupakan salah satu indikator penting dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja. Berdasarkan hasil penelitian dalam tabel, sebagian besar responden menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi dalam menggunakan APD di lingkungan kerja mereka (Utara et al., 2025). Kepatuhan tersebut mencakup pemakaian helm, sepatu keselamatan, sarung tangan, serta kaca mata pelindung. Tingginya kesadaran pekerja terhadap pentingnya perlindungan diri menunjukkan bahwa edukasi dan pelatihan mengenai keselamatan kerja sudah berjalan dengan baik. Penelitian dari (Wahyuni 2020) mendukung temuan ini dengan menyebutkan bahwa pemahaman akan manfaat APD meningkatkan kepatuhan pekerja. Oleh karena itu, strategi peningkatan disiplin penggunaan APD harus terus dikembangkan demi menekan angka kecelakaan (Zahira & Lusida, 2025).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kepatuhan dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) berpengaruh signifikan terhadap tingkat kecelakaan kerja di sektor konstruksi dan industri. Pekerja yang menggunakan APD secara konsisten memiliki resiko kecelakaan yang lebih rendah, menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap prosedur keselamatan sangat penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman. Edukasi dan sosialisasi rutin, penyediaan APD yang layak oleh manajemen, serta pengawasan yang tegas disertai sistem sanksi dan penghargaan terbukti mendukung peningkatan kesadaran dan kepatuhan pekerja. Oleh karena itu, kolaborasi antara pekerja dan manajemen menjadi faktor penting dalam membangun budaya kerja yang sehat dan aman.

Referensi

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 106.
- Budiono, H. (2017). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Kepatuhan Karyawan Menggunakan APD. *Jurnal Kesmas Indonesia*, 9(2), 95–102. hlm. 98.
- Cahyono, D. (2012). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Tempat Kerja*. Yogyakarta: Deepublish. hlm. 42.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 88.
- Devianti, I. C., Rupiwardani, I., & Susanto, B. H. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Konstruksi di PT "X". *Banua: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 2(2), 50–58. <https://doi.org/10.33860/bjkl.v2i2.1579>
- Diri, P., Di, A. P. D., & Konstruksi, S. (2025). 4 1,2,3. 3(5), 207–218.
- Eko, P. Y. (2019). Penerapan APD dalam Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja. *Jurnal K3*, 6(1), 14–22. hlm. 17.
- Geller, E. S. (2001). *The Psychology of Safety Handbook*. Boca Raton: CRC Press. hlm. 115.
- Griffin, M. A., & Neal, A. (2000). Perceptions of safety at work: A framework for linking safety climate to safety performance, knowledge, and motivation. *Journal of Occupational Health Psychology*, 5(3), 347–358. hlm. 350.
- Hartono, Y. (2018). Hubungan Perilaku Pekerja dengan Kecelakaan Kerja. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(3), 22–28. hlm. 24.
- Hasibuan, M. S. P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm. 76.
- Heinrich, H. W., Petersen, D., & Roos, N. (1980). *Industrial Accident Prevention: A Safety Management Approach*. New York: McGraw-Hill. hlm. 32.
- International Labour Organization. (2013). *Safety and Health at Work: A Vision for Sustainable Prevention*. Geneva: ILO. hlm. 5.
- Isbandi, R. (2020). Efektivitas Penggunaan APD terhadap Keselamatan Pekerja. *Jurnal Teknologi dan K3*, 8(1), 33–39. hlm. 36.

-
- Kurniawan, H. (2016). Manajemen Risiko K3 di Industri Manufaktur. *Jurnal Teknik Industri*, 12(2), 45–53. hlm. 47.
- Kusnanto, H. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Proyek. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 1–10. hlm. 3.
- Lubis, M. A. (2019). Hubungan Penggunaan APD dengan Kejadian Kecelakaan Kerja. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 65–71. hlm. 68.
- Mahfud, C. (2020). Analisis Penerapan Budaya Keselamatan. *Jurnal Administrasi Kesehatan*, 10(1), 10–18. hlm. 12.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 60.
- Manulang, S. (2005). *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. hlm. 54.
- Marselina, R. (2017). Penerapan SOP Penggunaan APD di Lokasi Proyek. *Jurnal Teknik Sipil*, 4(1), 9–15. hlm. 13.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 112.
- Oktaviani, M. (2021). Evaluasi Program Keselamatan Kerja. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(1), 25–31. hlm. 28.
- Purnama, A. (2018). Pengaruh Sikap dan Pengetahuan terhadap Penggunaan APD. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 9(2), 44–50. hlm. 47.
- Ridwan, M. (2016). Pengaruh Kepatuhan Terhadap Penggunaan APD di Lingkungan Industri. *Jurnal Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, 4(1), 20–28. hlm. 25.
- Siagian, S. P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm. 47.
- Simanjuntak, P. J. (2011). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: FE UI. hlm. 65.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hlm. 92.
- Sutrisno, E. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana. hlm. 80.
- Utara, I. S., Penelitian, A., Simanjuntak, R. B., Sari, R., Br, P., Purba, T. J., Sembiring, A., Deli, K., Deli, H., Timur, D. T., Serdang, D., Utara, S., & Artikel, H. (2025).

-
- Wicaksono, T. (2017). Faktor Risiko Kecelakaan Kerja pada Proyek Bangunan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 11(2), 45–52. hlm. 50.
- Zahira, W., & Lusida, N. (2025). Pengaruh Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Perilaku Penggunaan APD pada Tenaga Kerja di Industri Konstruksi.
- Zahria, A., Handayani, P., & Srisantyorini, T. (2025). Tinjauan Literatur Tentang Pengaruh Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Tingkat Kecelakaan Kerja.